

**PENGARUH *ACTIVE LEARNING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PESERTA DIDIK SMPN 3 TIMPAH SATU ATAP**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMAD ADE

NIM. 22.42.025785

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2026 M/1447 H

**PENGARUH *ACTIVE LEARNING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PESERTA DIDIK SMPN 3 TIMPAH SATU ATAP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Mencapai Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

MUHAMAD ADE

NIM. 22.42.025785

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2026 M/1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Ade
NIM : 22.42.025785
Tempat/Tgl.Lahir : Danau Pantau/ 27 Febuari 2004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-bener merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palangka Raya, 30 April 2026

Muhamad Ade

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pengaruh *Active Learning* terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 3 Timpah Satu Atap

Ditulis oleh : Muhamad Ade

NIM : 22.42.025785

Fakultas : Agama Islam

Program : Strata Satu (S-1)

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun akademik : 2025/2026

Tempat dan tanggal lahir : Danau Pantau, 27 Februari 2004

Alamat : Jl. Taur Merang Rt. 03 Desa Danau Pantau, Kec. Timpah, Kab. Kapuas.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam.

Palangka Raya, 30 April 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd

Ahmad Syarif, M.Pd

NIDN. 1127019101

NIDN. 1131038801

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Fakultas Agama Islam,

Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Hunainah, Lc.,MA

Ahmad Syarif, M.Pd

NIK. 15.0402.039

NIK. 21.0402.011

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Pengaruh *Active Learning* terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 3 Timpah Satu Atap”, ditulis oleh Muhamad Ade, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya:

Hari : Kamis

Tanggal : 30 April 2026

Dekan Fakultas Agama Islam
UM Palangkaraya

Dr. Hunainah, Lc.,MA
NIK. 15.0402.039

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Supriadi, M. Pd. I (Ketua Sidang)	1
2. Lastaria, M. Pd (Penguji Utama)	2
3. Dr. Mutiarani Pionera, M. Pd (Anggota Penguji)	3
4. Ahmad Syarif, M. Pd (Sekretaris Penguji)	4

ABSTRAK

Muhamad Ade. 2026. *Pengaruh Active Learning terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 3 Timpah Satu Atap.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing: (I) Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd., (II) Ahmad Syarif, M.Pd.

Kata Kunci: *Active Learning*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Active learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik baik secara fisik maupun mental, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan memecahkan masalah. Ini bertujuan menciptakan suasana kelas yang dinamis dan efektif guna menghindari kejenuhan dalam belajar. Motivasi belajar sendiri adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri peserta didik yang menimbulkan semangat untuk mengikuti kegiatan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat motivasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Timpah Satu Atap.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *active learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis studi *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 27 peserta didik yang diambil menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana berbantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *active learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 5,580 dengan tingkat signifikansi 0,026 ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,427 menunjukkan hubungan pada kategori sedang. Adapun nilai R Square sebesar 0,182 menunjukkan bahwa *active learning* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 18,2% terhadap variasi motivasi belajar, sementara sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

ABSTRACT

Muhamad Ade. 2026. The Effect of Active Learning on Students' Learning Motivation in Islamic Religious Education at SMPN 3 Timpah Satu Atap. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Palangkaraya. Advisors: (I) Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd., (II) Ahmad Syarif, M.Pd.

Keywords: Active Learning, Learning Motivation, Islamic Religious Education.

Active learning is a learning approach that emphasizes students' active involvement both physically and mentally, where the teacher acts as a facilitator who encourages students to discuss, ask questions, and solve problems. This strategy aims to create a dynamic and effective classroom atmosphere to prevent boredom in learning. Learning motivation refers to internal and external drives within students that generate enthusiasm to participate in learning activities in order to achieve learning objectives. This study was motivated by the low level of students' learning motivation in Islamic Religious Education at SMPN 3 Timpah Satu Atap.

This study aims to examine the effect of active learning on students' learning motivation. The research employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 27 students selected using a saturated sampling technique. Data were collected using a questionnaire, and hypothesis testing was conducted through simple linear regression analysis using SPSS.

The results showed that there is a significant effect of the active learning on students' learning motivation. This is indicated by the F-value of 5.580 with a significance level of 0.026 ($p < 0.05$), meaning that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. The correlation coefficient (R) of 0.427 indicates a moderate relationship. Meanwhile, the coefficient of determination (R Square) of 0.182 shows that active learning contributes 18.2% to the variation in students' learning motivation, while the remaining 81.8% is influenced by other factors outside this study.

MOTTO

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ

"Tidak ada suatu musibah (kejadian) pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah." (QS. At-Taghabun [64]: 11) ¹

¹ 'At-Taghabun [64]:11'.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan ketabahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, suri teladan bagi seluruh umat manusia, yang telah membawa umat manusia menuju peradaban yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebenaran.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari orang-orang istimewa yang senantiasa hadir dalam setiap do'a dan langkah perjuangan saya. Dengan penuh rasa syukur, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Arianto dan Ibu Hikmah. Karya ini adalah persembahan kecil atas segala tetesan keringat, kerja keras, dan doa-doa yang kalian langitkan di setiap sujud. Terima kasih telah menjadi madrasah pertama, memberikan kasih sayang yang tak bertepi, dan menjadi alasan terbesar bagi saya untuk terus berjuang hingga gelar sarjana ini dapat saya raih. Semoga ini menjadi awal kebahagiaan yang bisa saya berikan kepada kalian.
2. Istri Tersayang, Intan Nuraini. Terima kasih telah menjadi pendamping yang luar biasa, sumber kekuatan, dan penyejuk hati di kala lelah melanda. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, serta doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap langkah perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kehadiranmu menjadikan perjalanan yang sulit ini terasa jauh lebih bermakna.
3. Sahabat dan Teman Seperjuangan, Tahta Pahlawan Muhamad Fauzi dan Manik Mutu Manikam. Terima kasih atas bantuan, ide, serta semangat yang kalian berikan. Kebersamaan dan dukungan kalian sangat berarti dalam

proses penyelesaian karya ini. Semoga persahabatan kita tetap terjaga dan sukses selalu menyertai langkah kita masing-masing.

4. Diri Sendiri. Terima kasih telah bertahan di titik-titik tersulit. Terima kasih karena tidak menyerah pada keadaan, tetap melangkah meski pelan, dan percaya bahwa setiap usaha tidak akan mengkhianati hasil. Skripsi ini adalah saksi bisu atas kerja keras, air mata, dan keteguhan hati yang telah dilalui.
5. Almamater Tercinta, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Tempat saya menimba ilmu dan mendewasakan diri, terima kasih atas segala pengalaman berharga yang telah diberikan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 053b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta'aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>

ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>
---	--------	---------	----------

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جهلية	Ditulis	A Jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	A Yas'a
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	I Karim
4	Dhammah + wawwu mati فروض	Ditulis	U Furud

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawwu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

8. Kata Sandang alif + lam

- a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

- b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya

السماء	Ditulis	<i>as-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkain kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan pertolongan, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan umat manusia yang telah membawa kita dari masa kegelapan menuju cahaya kebenaran yang benderang.

Seorang pemuda yang berjuang meraih impian melalui pendidikan, menjadikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sebagai wadah untuk menempuh perjalanan panjang menuntut ilmu. Kota Palangka Raya telah menjadi saksi atas setiap perjuangan, lelah, tawa, hingga air mata yang dilalui, hingga pada akhirnya perjuangan tersebut terwujud dalam penyelesaian karya skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendukung dalam proses penulisan serta penelitian ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di kampus hijau UMPR.
2. Ibu Dr. Hj. Hunainah, Lc., MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberikan dukungan serta fasilitas kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
3. Bapak Ahmad Syarif, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan

arahan, masukan terbaik, serta kesabaran dalam membimbing peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, serta dukungan moral yang sangat berarti bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta pelayanan administrasi yang baik selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Arianto dan Ibu Hikmah, serta Istri Tersayang, Intan Nuraini, yang menjadi pilar kekuatan utama, pemberi semangat yang tidak pernah padam, dan doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap langkah peneliti.
7. Teman-teman keluarga besar PAI angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan dan perjuangan yang kita lalui bersama selama di bangku perkuliahan. Semoga kesuksesan menyertai kita semua.
8. Kepala Sekolah beserta Bapak Sajali, S.Pd selaku Guru PAI dan seluruh dewan guru, staf, serta peserta didik SMPN 3 Timpah Satu Atap yang telah memberikan izin, kepercayaan, dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan penelitian.

Penulis hanya dapat berdoa semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dan ridho dari Allah Swt. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi dunia pendidikan, para pembaca, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Palangka Raya, 30 April 2026

Muhamad Ade

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	6
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	8
G. Hipotesis penelitian.....	9
H. Penelitian Terdahulu.....	10
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. <i>Active Learning</i>	21
1. Pengertian <i>Active Learning</i>	21
2. Komponen <i>Active Learning</i>	23
3. Tujuan <i>Active Learning</i>	25
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Active Learning</i>	26

5. Indikator <i>Active Learning</i>	29
B. Motivasi Belajar	31
1. Pengertian Motivasi Belajar	31
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar	33
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	34
4. Indikator Motivasi Belajar.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi penelitian	40
C. Populasi.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Kriteria Kategorisasi Data	46
F. Desain Pengukuran.....	47
G. Teknik Analisis Data	48
1. Uji Prasyarat/Asumsi Klasik	49
2. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Data Penelitian.....	55
1. Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Prasyarat/Uji Asumsi Klasik	58
B. Pengujian Hipotesis (Uji Regresi Linier Sederhana).....	60
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian	14
Tabel 3. 1. Area dan Jumlah Peserta Didik	41
Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Instrumen	42
Tabel 3. 3. Pengukuran Skala <i>Likert</i>	45
Tabel 3. 4. Kategorisasi Data	46
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2. Norma Kategorisasi.....	56
Tabel 4.3. Kategorisasi Tingkat Variabel Penelitian	56
Tabel 4.4. Kategorisasi Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.5. Uji Normalitas	58
Tabel 4.6. Uji Linieritas	59
Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	59
Tabel 4.8. Coefficients	60
Tabel 4.9. Anova	61
Tabel 4.10. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	61
Tabel 4.11. Model Summary	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3. 1. Desain Pengukuran.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sadar, terencana, dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk kepribadian, sikap, dan keterampilan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.² Oleh sebab itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara efektif, interaktif, dan mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar.

Sejalan dengan hal tersebut, pentingnya pendidikan telah ditegaskan dalam undang-undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang berbunyi:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."³

² Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, (2019), hlm. 23.

³ *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

Berdasarkan undang-undang tersebut, Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Dalam Islam, pentingnya pendidikan dan motivasi belajar juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah/58: 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”⁵

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah SWT. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mendorong peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Sardiman A.M. dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*

⁴ Choirul Amriyah, ‘Belajar Dan Pembelajaran PAI’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.01 (2025), hlm. 868.

⁵ *Al-Mujadalah [58]: 11.*

menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan kegiatan tersebut.⁶ Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya akan menunjukkan sikap lebih aktif, memperhatikan pembelajaran dengan baik, serta memiliki ketekunan dalam belajar.⁷

Namun, dalam kenyataannya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menunjukkan adanya peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah.⁸ Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, rendahnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta kurangnya semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kurang termotivasi dalam belajar.⁹ Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah

⁶ Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers 2018), hlm. 75

⁷ Hermanto Susanto, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019), hlm. 868.

⁸ Retno Endah Sawitri, 'Problem-Based Learning : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Mlati', *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5.2 (2020), hlm. 176.

⁹ Salamah Cindy and others, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu', *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 14.1 (2025), hlm. 21.

active learning merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar, seperti melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan kegiatan pemecahan masalah.¹⁰ Menurut Melvin L. Silberman dalam buku *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, pembelajaran aktif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung baik secara mental maupun fisik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar.¹¹ Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penerapan metode pembelajaran aktif juga dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 3 Timpah Satu Atap, diketahui bahwa jumlah peserta didik muslim yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjumlah 27 orang yang tersebar pada beberapa kelas, yaitu kelas VII berjumlah 7 orang, kelas VIII-A berjumlah 6 orang, kelas VIII-B berjumlah 7 orang, dan kelas IX berjumlah 7 orang.¹² Dari jumlah tersebut, tingkat motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Pada kelas VII dari 7 peserta didik hanya 2 orang yang terlihat termotivasi, pada kelas VIII-A dari 6 peserta didik hanya 1 orang yang tergolong termotivasi, pada kelas VIII-B dari 7 peserta didik terdapat 2 orang yang termotivasi, sedangkan pada kelas IX dari 7 peserta didik hanya 2 orang yang terlihat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Apabila dihitung secara keseluruhan, jumlah peserta didik

¹⁰ Garang. A. dkk., 'Strategi Pembelajaran Active Learning Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.1 (2026), hlm. 46.

¹¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, 1st edn (Boston, 1996), hlm. 9-10.

¹² Observasi, SMPN 3 Timpah Satu Atap, Juma'at 06/03/2026 Pukul 13.15 WIB.

yang termotivasi dalam proses pembelajaran hanya 7 orang dari total 27 peserta didik. Dengan kata lain, hanya sekitar 26% yang menunjukkan adanya motivasi belajar. Dengan demikian keterlibatan aktif dalam memenuhi motivasi peserta didik belum terpenuhi secara internal, mereka masih malu untuk bentuk bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran.

Dari hasil pengamatan tersebut juga terlihat bahwa peserta didik yang termotivasi umumnya merupakan siswa yang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, bertanya kepada guru, serta terlibat dalam kegiatan diskusi di kelas. Sementara itu, peserta didik lainnya cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan respons yang berarti terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang aktif biasanya menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi, sedangkan peserta didik yang kurang aktif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih rendah.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih memerlukan upaya perbaikan agar mampu mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih aktif. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah pendekatan *active learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif baik secara mental maupun fisik dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya

berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, serta kegiatan pemecahan masalah. Dengan demikian, diharapkan penerapan *active learning* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mendorong tumbuhnya motivasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Active Learning* terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 3 Timpah Satu Atap.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh *active learning* terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Timpah Satu Atap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

Untuk menguji pengaruh *active learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Timpah Satu Atap.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran *active learning* dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan *active learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu pendidikan.

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang penelitian pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan *active learning* dan motivasi belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang diteliti untuk memperjelas maknanya serta menghindari kesalahan pemahaman atau penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh *Active Learning* terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 3 Timpah Satu Atap”, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Active Learning*

Active Learning adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik baik secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

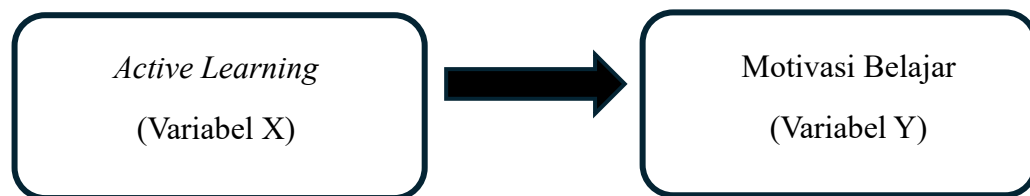
2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik yang menimbulkan semangat dan keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar ditunjukkan melalui sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, seperti perhatian, semangat, dan keaktifan dalam belajar.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.¹³

Berikut merupakan bagian kerangka pemikiran tentang Pengaruh *Active Learning* terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 3 Timpah Satu Atap.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan sebuah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah ditemukan berupa pertanyaan-pertanyaan. Jawaban sementara inilah yang selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata melalui pengumpulan data dan analisis.¹⁴

¹³ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), hlm. 161.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2022), hlm. 69.

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat Pengaruh *Active Learning* terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 3 Timpah Satu Atap.
2. Hipotesis Nol (H_o): Tidak terdapat Pengaruh *Active Learning* terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 3 Timpah Satu Atap.

Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah terdapat Pengaruh *Active Learning* terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 3 Timpah Satu Atap.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi antara lain:

1. Penelitian oleh Mei Rochma Wati (2025) yang berjudul “Pengaruh Strategi *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Pekalongan”.¹⁵

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyaknya peserta didik yang memperoleh hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang mendorong keterlibatan fisik maupun mental siswa secara aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *active learning* berada

¹⁵ Mei Rocma Wati, ‘Pengaruh Strategi *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Pekalongan’, 2025.

pada kategori baik. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linear sederhana, diperoleh nilai f -hitung sebesar 11,87 yang lebih besar dari f -tabel 4,11 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *active learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Kontribusi variabel *active learning* terhadap variasi hasil belajar siswa adalah sebesar 22,1%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal lainnya.

2. Penelitian oleh Hermawan Susanto (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”.¹⁶

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya keaktifan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru, meskipun motivasi belajar peserta didik secara umum sudah terlihat baik. Hal tersebut ditandai dengan gejala seperti peserta didik yang masih enggan bertanya kepada guru atau teman ketika tidak memahami materi, kurang berani mengeluarkan pendapat, serta pasif dalam kerja kelompok maupun dalam mencari informasi tambahan terkait pelajaran. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 81,15%, sementara tingkat keaktifan belajar siswa berada pada

¹⁶ Hermanto Susanto, ‘Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru’ (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019).

kategori baik dengan persentase sebesar 79,78%. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap keaktifan belajar siswa. Nilai t -hitung yang lebih besar dari t -tabel menunjukkan bahwa hipotesis nihil H_o ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan belajar peserta didik adalah sebesar 47,3%, sedangkan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

3. Penelitian oleh Ayu Alwahidah (2024) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Active Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar”.¹⁷

Permasalahan dalam penelitian ini ditemukan pada rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa penerapan metode *active learning* berada pada kategori tinggi dengan persentase 82,3%. Sementara itu, hasil belajar peserta didik juga berada pada kategori tinggi dengan rata-rata nilai setelah perlakuan (post-test) sebesar 81,30 dibandingkan sebelum perlakuan (pre-

¹⁷ Ayu Alwahidah, ‘Pengaruh Penerapan Metode *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar’, (2024).

test) sebesar 52,17. Berdasarkan analisis statistik inferensial menggunakan regresi linear sederhana, diperoleh nilai *t-hitung* sebesar 5,913 yang lebih besar dari *t-tabel* 2,051, sehingga disimpulkan bahwa metode *active learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan kontribusi pengaruh sebesar 54,9%.

4. Penelitian oleh Harun (2019) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Active Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung”.¹⁸

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru (konvensional), sehingga peserta didik cenderung pasif, cepat merasa bosan, dan kurang termotivasi yang berakibat pada rendahnya hasil belajar. Hal ini terlihat dari kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik serta rendahnya keterlibatan peserta didik dalam memecahkan masalah saat pembelajaran. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa penerapan metode *active learning* berada pada kategori sangat baik, sementara motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan uji Manova, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *active learning* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil

¹⁸ Harun, ‘Pengaruh Penerapan Metode Active Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Imam L-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung’, 2019.

belajar peserta didik secara simultan, dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

5. Penelitian oleh Annisa Nur Rezkiani (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Active Learning* Terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap”.¹⁹

Permasalahan dalam penelitian ini bermula dari tantangan guru dalam merangkul keragaman gaya belajar siswa yang mengakibatkan prestasi belajar siswa belum mencapai potensi maksimalnya. Strategi *active learning* diuji untuk melihat kemampuannya dalam mengakomodasi perbedaan tersebut. Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment menghasilkan nilai r_{XY} sebesar 0,593, yang jika dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf 5% (0,235), menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Melalui uji signifikansi regresi, diperoleh nilai F_{reg} sebesar 38,72 yang jauh lebih besar dari F_{tabel} 3,98. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan active learning berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, di mana strategi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan efektivitas penyerapan materi pelajaran.

¹⁹ Annisa Nur Rezkiani, ‘Pengaruh Penerapan Active Learning Terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap’, 2018.

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh <i>Strategi Active Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Pekalongan.	a) Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. b) Menggunakan variabel X yang sama yaitu <i>Active Learning</i>. c) Mata pelajaran yang diteliti sama yaitu Pendidikan Agama Islam.	a) Lokasi penelitian berbeda. b) Waktu penelitian berbeda. c) Penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar (kognitif), sedangkan penelitian ini menekankan pada motivasi belajar (afektif) yang menjadi faktor dasar dalam proses pembelajaran

2.	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.	a) Sama-sama meneliti motivasi belajar siswa. b) Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. c) Sama-sama menggunakan analisis statistik dalam pengujian hipotesis.	a) Penelitian terdahulu menjadikan motivasi sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian ini menempatkan motivasi sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh strategi pembelajaran. b) Mata pelajaran berbeda (Ekonomi dan PAI). c) Lokasi penelitian berbeda.
----	--	--	---

3.	Pengaruh Penerapan Metode <i>Active Learning</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.	a) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. b) Menggunakan variabel X yang sama yaitu metode <i>Active Learning</i>. c) Sama-sama meneliti pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. d) Menggunakan analisis statistic dalam menguji hipotesis.	a) Subjek penelitian SMK, sedangkan penelitian ini SMP. b) Lokasi penelitian berbeda. c) Waktu penelitian berbeda. d) Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel dependen, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada satu variabel dependen
----	--	--	--

			(motivasi) sehingga analisis lebih spesifik dan mendalam
4.	Pengaruh Penerapan <i>Active Learning</i> Terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap.	a) Sama-sama menggunakan metode pembelajaran <i>Active Learning</i> sebagai variabel bebas. b) Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. c) Mata pelajaran yang diteliti sama yaitu Pendidikan Agama Islam.	a) Lokasi penelitian berbeda. b) Waktu penelitian berbeda. c) Fokus penelitian terdahulu pada prestasi belajar, sedangkan penelitian ini pada motivasi belajar sebagai faktor psikologis.

5.	Pengaruh Penerapan Metode <i>Active Learning</i> terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar.	a) Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. b) Menggunakan variabel X yang sama yaitu metode <i>Active Learning</i>. c) Menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian	a) Lokasi penelitian berbeda b) Lokasi penelitian berbeda. c) Waktu penelitian berbeda. d) Penelitian terdahulu pada jenjang MA dan mata pelajaran spesifik, sedangkan penelitian ini pada SMP dengan karakteristik populasi kecil (sampling jenuh).
----	--	---	--

I. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini akan ditulis dengan urutan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.
2. BAB II terdiri dari landasan teori yang memuat tinjauan teoretis berkaitan dengan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian.
3. BAB III terdiri dari metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.
4. BAB IV terdiri dari hasil penelitian, data penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.
5. BAB V terdiri dari penutup, kesimpulan, saran-saran dan daftar pustaka.